

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka hasil penelitian pada materi listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 12 Medan T.P. 2015/2016 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 12 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 42,46 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 77,02 (sudah mencapai kriteria kelulusan minimal).
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 12 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 43,89 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 68,15 (belum mencapai kriteria kelulusan minimal).
3. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 12 Medan T.P.2015/2016 dalam setiap pertemuan terjadi peningkatan keaktifan siswa. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 57,64 dengan kategori cukup aktif, pertemuan II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 71,43 dengan kategori aktif dan pada pertemuan III nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 82,21 dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) terhadap hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 12 Medan T.P. 2015/2016, hal ini berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,211 > 1,668$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu terutama saat siswa melakukan eksperimen dan mengerjakan lembar kerja siswa sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar pembentukan kelompok pada model pembelajaran Inkuiri dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing, alangkah baiknya jika menerapkan model pembelajaran tersebut pada siswa yang memiliki kemauan dan kemampuan berpikir. Hal tersebut agar tujuan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat tercapai dengan efektif.